PEMERINTAH KABUPATEN TABALONG
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
(BKPSDM) KABUPATEN TABALONG.
Jl. A. Yani KM 7,5 Maburai Kec. Murung Pudak Kabupaten Tabalong
Kalimantan Selatan 71571 Telp: (0526) 2022364

SPESIFIKASI TEKNIS

SKPD	:	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM)
KEGIATAN	:	PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
NAMA PPK	:	FAUZAN, S. SOS
NAMA PAKET	:	REHAB JARINGAN LISTRIK DAN PLAFON

TAHUN ANGGARAN 2025

DAFTAR ISI SPESIFIKASI TEKNIS

Nama Paket Pekerjaan :REHAB JARINGAN LISTRIK DAN PLAFON

Lokasi :Kabupaten Tabalong

Nama Kegiatan :Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

URAIAN SPESIFIKASI TEKNIS

a. Ketentuan Umum.
b. Ruang Lingkup Pekerjaan .
c. Metode Pelaksanaan Pekerjaan
d. Syarat-Syarat Bahan yang Dipergunakan dalam Pelaksanaan Pekerjaan
e. Macam, Jenis, Kapasitas dan Jumlah Peralatan Utama Minimal yang diperlukan dalam Pelaksanaan Pekerjaan
f. Jangka Waktu Pelaksanaan
g. Syarat Syarat Pengujian Bahan dan Hasil Produk
h. Kriteria Kinerja Produk (Output performance) yang diinginkan
i. Tata Cara Pengukuran dan Tata Cara Pembayaran
j. Spesifikasi Bahan Bangunan Konstruksi
k. Spesifikasi Peralatan Konstruksi dan Peralatan Bangunan
l. Spesifikasi Proses/Kegiatan
m. Spesifikasi Metode Konstruksi/ Metode Pelaksanaan/Metode Kerja
n. Spesifikasi Personil Manajerial
o. Spesifikasi Pekerja Pelaksana Lapangan

LAMPIRAN SPESIFIKASI TEKNIS

A. Spesifikasi Teknis Bahan Yang Akan Digunakan Dalam Pekerjaan

B. Ruang Lingkup Pekerjaan dan Metode Pelaksanaan Pekerjaan

URAIAN SPESIFIKASI TEKNIS

a. Ketentuan Umum.

Spesifikasi Teknis ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PUPR Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi melalui Penyedia dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat NOMOR 22/PRT/M/2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara Republik Indonesia. Pasal 21 ayat (1) Peraturan Menteri PUPR Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi melalui Penyedia menegaskan bahwa Pekerjaan Konstruksi meluputi; spesifikasi bahan bangunan konstruksi, spesifikasi peralatan konstruksi dan peralatan bangunan, spesifikasi proses/kegiatan, spesifikasi metode konstruksi/metode pelaksanaan/metode kerja dan spesisfikasi jabatan kerja konstruksi. Selanjutnya ayat 2 menegaskan bahwa spesifikasi disusu dengan ketentuan; mencantumkan ruang lingkup Pekerjaan Konstruksi yang dibutuhkan, dapat menyebutkan merek dan tipe serta sedapat mungkin menggunakan produksi dalam negeri, semaksimal mungkin diupayakan menggunakan standar nasional Indonesia, metode konstruksi/metode pelaksanaan/metode kerja harus logis, realistis, aman, berkeselamatan, dan dapat dilaksanakan, jangka waktu pelaksanaan harus sesuai dengan metode pelaksanaan, mencantumkan macam, jenis, kapasitas, dan jumlah peralatan utama minimal yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan, mencantumkan syarat bahan yang dipergunakan dalam pelaksanaan pekerjaan, mencantumkan syarat pengujian bahan dan hasil produk, mencantumkan kriteria kinerja produk (output performance) yang diinginkan, mencantumkan tata cara pengukuran dan tata cara pembayaran, dan mencantumkan uraian pekerjaan, identifikasi bahaya, dan penetapan resiko terkait keselamatan Konstruksi pada pekerjaan Konstruksi. Secara umum Spesifikasi Teknis ini memuat tentang pengaturan ketentuan mutu bahan, ketentuan umum peralatan, petunjuk pelaksanaan, pengendalian mutu untuk mencapai target mutu yang disyaratkan, dan tata cara pengukuran dan pembayaran

Uraian spesifikasi teknis ini disusun dan ditetapkan sesuai jenis pekerjaan yang akan ditenderkan, yaitu :

Nama Paket Pekerjaan : REHAB JARINGAN LISTRIK DAN PLAFON

Lokasi : Kabupaten Tabalong

Nama Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

b. Ruang Lingkup Pekerjaan .

Lingkup pekerjaan pada paket pekerjaan REHAB JARINGAN LISTRIK DAN PLAFON kabupaten tabalong ini dengan berpedoman pada Spesifikasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat NOMOR 22/PRT/M/2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara Republik Indonesia.

Ruang Lingkup Pekerjaan sebagai berikut :

1. Persiapan Lapangan / Site Work
2. Pekerjaan Arsitektur
3. Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal

Kontraktor Pelaksana juga dituntut harus melaksanakan pekerjaan-pekerjaan pendukung yang diatur di dalam pasal-pasal selanjutnya di dalam bab ini, yang terdiri dari :

1. Penyediaan tenaga
2. Pembuatan rencana jadwal pelaksanaan & Metode Pelaksanaan
3. Penyediaan perlengkapan dan penjagaan keamanan
4. Penyediaan peralatan
5. Penyediaan bahan
6. Pembuatan shop drawing (Gambar Pelaksanaan)
7. Pembuatan gambar sesuai pelaksanaan (As built Drawing)
8. Pembenahan/perbaikan kembali lingkungan sekitar dan pembersihan lokasi

Dengan demikian maka seluruh standar rujukan, persyaratan bahan, peralatan yang digunakan, metode pelaksanaan pekerjaan, pengendalian mutu dan pengujian di lapangan, serta pengukuran dan pembayaran harus berpedoman pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat NOMOR 22/PRT/M/2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara Republik Indonesia, sesuai dengan nomor seksi pekerjaan yang ditenderkan ini dan atau nomer seksi pekerjaan yang berkaitan. Dan juga Berpedoman pada Permen PUPR No 14 Tahun 2020.

c. Metode Pelaksanaan Pekerjaan

Metode Pelaksanaan Pekerjaan mengacu pada Spesifikasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara Republik

Indonesia. sesuai dengan nomor seksi pekerjaan yang dilaksanakan dan nomor seksi pekerjaan yang berkaitan.

d. Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjan ini Berpedoman pada Permen PUPR No 14 Tahun 2020 Pada pasal 21 ayat 1 dan 2. Jangka Waktu.pelaksanaan pengadaan pekerjaan konstruksi 28 (dua puluh delapan) hari kalender terhitung sejak ditandatanganinya SPMK dan masa pemeliharaan pekerjaan konstruksi selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Pertama (Provisional Hand Over/PHO).

Macam, Jenis, Kapasitas dan Jumlah Peralatan Utama Minimal yang diperlukan dalam Pelaksanaan Pekerjaan

Peralatan Utama Minimal yang diperlukan untuk pekerjaan adalah sebagai berikut :

No	Jenis Alat	Kapasitas	Satuan	Vol	Status Kepe-milik-an
1.	Pick Up	1000 kg	Unit	1	Milik/Sewa
2.	Scafolding	170 cm	Set	3	Milik/Sewa

e. Syarat-Syarat Bahan yang Dipergunakan dalam Pelaksanaan Pekerjaan

Mengacu pada Spesifikasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara Republik Indonesia, sesuai dengan nomor seksi pekerjaan yang dilaksanakan dan nomor seksi pekerjaan yang berkaitan. Dan juga Berpedoman pada Permen PUPR No 14 Tahun 2020.

f. Syarat Syarat Pengujian Bahan dan Hasil Produk

Mengacu pada Spesifikasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara Republik Indonesia, sesuai dengan nomor seksi pekerjaan yang dilaksanakan dan nomor seksi pekerjaan yang berkaitan. Dan juga Berpedoman pada Permen PUPR No 14 Tahun 2020.

g. Kriteria Kinerja Produk (Output performance) yang diinginkan

Mengacu pada Spesifikasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara Republik Indonesia, sesuai dengan nomor seksi pekerjaan yang dilaksanakan dan nomor seksi pekerjaan yang berkaitan. Dan juga Berpedoman pada Permen PUPR No 14 Tahun 2020

h. Tata Cara Pengukuran dan Tata Cara Pembayaran

Mengacu pada Spesifikasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara Republik Indonesia, sesuai dengan nomor seksi pekerjaan yang dilaksanakan dan nomor seksi pekerjaan yang berkaitan. Dan juga Berpedoman pada Permen PUPR No 14 Tahun 2020

i. Spesifikasi Bahan Bangunan Konstruksi

Spesifikasi teknis bahan yang akan digunakan dalam pekerjaan sebagaimana terlampir. Setiap jenis bahan bangunan konstruksi yang tergolong sebagai bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti cat, thinner, gas acetylene, BBM, BBG, bahan peledak, dll, harus diberi penjelasan bahayanya, cara pengangkutan, penyimpanan, penggunaan, pengendalian risiko dan cara pembuangan limbahnya sesuai dengan prosedur dan /atau peraturan perundangan yang berlaku; Informasi tentang penanganan B3 dapat diperoleh dari Lembar Data Keselamatan Bahan (Material Safety Data Sheet) yang diterbitkan oleh pabrik pembuatnya, atau dari sumber- sumber yang berkompeten dan/ atau berwenang.

j. Spesifikasi Peralatan Konstruksi dan Peralatan Bangunan:

Alat dan perkakas yang digunakan harus dipastikan telah diberi sistem perlindungan atau kelengkapan pengaman untuk mencegah paparan (expose) bahaya secara langsung terhadap tubuh pekerja; Informasi tentang jenis, cara penggunaan/ pemeliharaan/ pengamanannya alat dan perkakas dapat diperoleh dari manual produk dari pabrik pembuatnya, ataupun dari pedoman/peraturan pihak yang kompeten.

k. Spesifikasi Proses/Kegiatan:

Pokja Pemilihan (yang bersertifikat Ahli/petugas K3 Konstruksi atau dengan melibatkan Ahli K3/Petugas K3 Konstruksi) harus menilai kesesuaian identifikasi bahaya dari setiap tahapan kegiatan yang sudah ditetapkan oleh PPK;

Setiap proses / kegiatan harus dilengkapi dengan prosedur kerja, system perlindungan terhadap pekerja, perlengkapan pengaman, dan rambu rambu peringatan dan kewajiban pekerja menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan potensi bahaya pada proses tersebut;

Setiap jenis proses/kegiatan pekerjaan yang berisiko tinggi, atau pekerjaan yang berisiko tinggi pada keadaan yang berbeda, harus lebih dulu dilakukan analisis keselamatan pekerjaan (Job Safety Analysis) dan tindakan pengendaliannya;

Setiap proses/kegiatan yang berbahaya harus melalui prosedur izin kerja lebih dulu dari penanggung-jawab proses dan Ahli K3 Konstruksi;

Setiap proses dan kegiatan pekerjaan hanya boleh dilakukan oleh tenaga kerja dan/atau operator yang telah terlatih dan telah mempunyai kompetensi untuk melaksanakan jenis pekerjaan/tugasnya, termasuk kompetensi melaksanakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai pada jenis pekerjaan/tugasnya tersebut.

l. Spesifikasi Metode Konstruksi/ Metode Pelaksanaan/Metode Kerja

Analisis Keselamatan Pekerjaan/Job Safety Analysis (JSA) harus dilakukan terhadap setiap metode konstruksi/ metode pelaksanaan pekerjaan, dan persyaratan teknis untuk mencegah terjadinya kegagalan konstruksi dan kecelakaan kerja;

Metode kerja harus disusun secara logis, realistis dan dapat dilaksanakan dengan menggunakan peralatan, perkakas, material dan konstruksi sementara, yang sesuai dengan kondisi lokasi/tanah/cuaca, dan dapat dikerjakan oleh pekerja dan operator yang terlatih;

Persyaratan teknis yang harus dipenuhi penyedia dalam menyusun dan menggunakan metode kerja dapat meliputi penggunaan alat utama dan alat bantu, perkakas, material dan konstruksi sementara dengan urutan kerja yang sistematis, guna mempermudah pekerja dan operator bekerja dan dapat melindungi pekerja, alat dan material dari bahaya dan risiko kegagalan konstruksi dan kecelakaan kerja;

Setiap metode kerja/konstruksi yang diusulkan penyedia, harus dianalisis keselamatan pekerjaan/Job Safety Analysis (JSA), diuji efektivitas pelaksanaannya dan efisiensi biayanya. Jika semua faktor kondisi lokasi/tanah/cuaca, alat, perkakas, material, urutan kerja dan kompetensi pekerja/operator telah ditinjau dan dianalisis, serta dipastikan dapat menjamin keselamatan, kesehatan dan keamanan konstruksi dan pekerja/operator, maka metode kerja dapat disetujui, setelah dilengkapi dengan gambar dan prosedur kerja yang sistematis dan/atau mudah dipahami oleh pekerja/operator; Setiap tahapan pelaksanaan konstruksi utama yang mempunyai potensi bahaya tinggi harus dilengkapi dengan metode kerja yang didalamnya sudah mencakup analisis keselamatan pekerjaan/Job Safety Analysis (JSA). Misalnya untuk pekerjaan di ketinggian, mutlak harus digunakan perancah, lantai kerja (platform), papan tepi, tangga kerja, pagar pelindung tepi, serta alat pelindung diri (APD) yang sesuai antara lain helm dan sabuk keselamatan agar pekerja terlindung dari

bahaya jatuh. Untuk pekerjaan saluran galian tanah berpasir yang mudah longsor dengan kedalaman 1,5 meter atau lebih, mutlak harus menggunakan turap dan tangga akses bagi pekerja untuk naik/turun;

Setiap metode kerja harus melalui analisis dan perhitungan yang diperlukan berdasarkan data teknis yang dapat dipertanggungjawabkan, baik dari standar yang berlaku, atau melalui penyelidikan teknis dan analisis laboratorium maupun pendapat ahli terkait yang independen.

Spesifikasi Personil Manajerial

No	Tingkat Pendidikan /Ijazah Minimal	Jabatan dalam pekerjaan yang akan dilaksanakan	Pengalaman Kerja Profesonal (tahun)	Sertifikat Kompetensi Kerja
1.	SMK/SLTA	Pelaksana	2 tahun	SKK pelaksana lapangan pekerjaan Gedung (SI012005)
2.	SLTA/ Sederajat	Petugas K3	0 tahun	Sertifikat Pelatihan K3

Catatan:

1. Kompetensi personel manajerial meliputi tingkat pendidikan dan pengalaman bekerja sesuai dengan jenis pekerjaan yang ditenderkan.
2. Sertifikat Kompetensi Kerja dibuktikan saat rapat persiapan penunjukan penyedia.
3. Pengalaman kerja dihitung berdasarkan daftar riwayat pengalaman kerja atau referensi kerja dari pemberi tugas.
4. Pengalaman yang disampaikan tanpa melampirkan daftar riwayat hidup atau referensi maka tidak dapat dihitung sebagai pengalaman.
5. Pengalaman kerja yang dihitung adalah pengalaman sesuai dengan jenis pekerjaan yang ditenderkan (bukan berdasarkan jabatan yang ditawarkan).
6. Pengalaman kerja dihitung per tahun tanpa memperhatikan lamanya pelaksanaan konstruksi (dihitung berdasarkan Tahun Anggaran).

m. Spesifikasi Pekerja Pelaksana Lapangan

Disesuaikan dengan Keterampilan Khusus Jenis Pekerjaan, Contoh; Pekerjaan Cat-catan dikerjakan oleh Tukang Cat, Dst.

Catatan:

1. Kewajiban menjadi peserta BPJS : Penyedia dan Sub penyedia berkewajiban atas biaya sendiri untuk mengikutsertakan Tenaga Kerja Konstruksinya pada program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Setiap kegiatan/pekerjaan perancangan, perencanaan, perhitungan dan gambar-gambar konstruksi, penetapan spesifikasi dan prosedur teknis serta metode pelaksanaan/ konstruksi/kerja harus dilakukan oleh tenaga ahli yang mempunyai kompetensi yang dipersyaratkan, baik pekerjaan arsitektur, struktur/sipil, mekanikal, elektrikal, plumbing dan penataan lingkungan maupun interior dan jenis pekerjaan lain yang terkait; Setiap tenaga ahli tersebut di atas harus mempunyai kemampuan untuk melakukan proses manajemen risiko (identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko) yang terkait dengan disiplin ilmu dan pengalaman profesionalnya, dan dapat memastikan bahwa semua potensi bahaya dan risiko yang terkait pada bentuk rancangan, spesifikasi teknis dan metode kerja/konstruksi tersebut telah diidentifikasi dan telah dikendalikan pada tingkat yang dapat diterima sesuai dengan standar teknik dan standar K3 yang berlaku; Setiap kegiatan/ pekerjaan pelaksanaan, pemasangan, pembongkaran, pemindahan, pengangkutan, pengangkatan, penyimpanan, perletakan, pengambilan, pembuangan, pembongkaran dsb., harus dilakukan oleh tenaga ahli dan tenaga terampil yang berkompeten berdasarkan gambar gambar, spesifikasi teknis, manual, pedoman dan standar serta rujukan yang benar dan sah atau telah disetujui oleh tenaga ahli yang terkait;

Setiap tenaga ahli dan tenaga terampil dibidang K3 Konstruksi di atas harus melakukan analisis keselamatan pekerjaan (job safety analysis) setiap sebelum memulai pekerjaannya, untuk memastikan bahwa potensi bahaya dan risiko telah diidentifikasi dan diberikan tindakan pencegahan terhadap kecelakaan kerja dan/atau penyakit di tempat kerja;

Tanjung, September 2025

Pejabat Pembuat Komitmen



FAUZAN, S. SOS

NIP. 19790127 199903 1 003

LAMPIRAN SPESIFIKASI TEKNIS

Lampiran I :

SPESIFIKASI TEKNIS BAHAN YANG AKAN DIGUNAKAN DALAM PEKERJAAN

Nama Paket Pekerjaan : REHAB JARINGAN LISTRIK DAN PLAFON

Lokasi : KABUPATEN TABALONG

Nama Kegiatan :PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

Tahun Anggaran : 2025

No	BAHAN	KETERANGAN
I	II	III
1	Batu Gunung	Quarry Tanjung
2	Batu pecah /split	Quarry Tanjung
3	Kerikil Cor	Quarry Tanjung
4	Pasir urug	Quarry Tanjung
5	Pasir Pasang/ Beton	Quarry Tanjung/ Murung Pudak
6	Tanah Urug Biasa	Quarry Tanjung
7	Tanah Urug Pilihan	Quarry Tanjung
8	Sirtu Alami	Quarry Tanjung
10	Semen PC (50 kg)	Conch
11	Semen Warna	Conch
12	Besi Beton Polos	Besi SNI
13	Besi Beton Ulir	Besi SNI
14	Baja Struktur	-
15	Kawat Bendrat	Standart SNI
16	Keramik 20 x 20 Unpolish	Mulia
17	Keramik 40 x 40 Unpolish	Mulia
18	Keramik 40 x 40 Polish	
19	Keramik 60 x 60 Granit	
20	Keramik Dinding 20 x 25	Mulia
21	Kayu perancah/ papan & balok Bekisting	Tanjung
22	Kayu Bulat dia. 5-10 cm - 4 m	Tanjung
23	Balok Ulin	Tanjung
24	Papan Ulin	Tanjung
25	Balok Lanan	Tanjung
26	Papan Lanan	Tanjung
27	Balok Bengkirai	Tanjung
28	Papan Bengkirai	Tanjung
29	Galam Dia 8 - 10 mm - 4 m	Tanjung

30	Paku Genteng Metal	Standart SNI
31	Paku Rupa-Rupa	Standart SNI
32	Genting Metal Zinc Alume Tebal 0,25 mm	Sakura roof
33	Atap metal gelombang Soka Jempol	Soka Jempol
34	Nok Atas U Type Prima Roof	Sakura
35	Seng Gelombang BJLS 20	-
36	Gypsum 9 mm	Indoboard
37	List Profil Gipsum Lebar 10 cm	Lokal
38	Kalsiboard 3,5 mm	Kalsiboard
39	Kalsiboard 6 mm	Kalsiboard
40	Plywood 3 mm	Lokal
41	Plywood 9 mm	Lokal
42	Cat Dasar type A	Avitex
43	Dempul Kayu Type A	Propan
44	Cat tembok dinding danabrite	Catylac
45	Cat tembok dinding danasheild	Catylac
45	Cat Kilap (Kayu/Besi) Sekualitas Danalac	Danalac
No	**KETERANAGAN**	**SATUAN**
I	**II**	**III**
46	Plamur	RJ
47	Minyak Cat	Lokal
48	Amplas	Lokal
49	Kuas	Lokal
50	Kaca Bening 5 mm	Lokal
51	Engsel Pintu 4"	Lokal
52	Engsel Jendela 3"	Lokal
53	Grandel jendela	Lokal
54	Kait Angin	Lokal
55	Kunci Tanam (Kodai)	Nobleza/ Kodai
56	Bak Mandi Fiberglass 0,5 m3	Plasto
57	Kloset Duduk KIA	KIA
58	Kloset Jongkok Standar/ Keramik	KIA
59	Bak cuci stainless steel Lobang satu	Volk
60	Wastafel INA	INA
61	Floor Drain	-
62	Paving block segi enam	Lokal
63	Batako	Lokal
64	Bata Ringan	-

65	Cat Khusus Batu Alam	Propan
66	Lem Kayu	Rajawali
67	Air Kerja	Lokal
68	Minyak Bekesting	Lokal
69	Paku Sekrup	Patta
70	Rangka Hollow	Kencana
71	Sealent	Stell
72	Cat Waterprofing	Aquaproff
73	Plywood 9mm	
74	HPL	
75	Lem Kuning	
76	Lem Putih	
77	Paku Tembak	
78	Sekrup	
79	Lampu Downlight 14,5 Watt	
80	Saklar Ganda	
81	Saklar Tunggal	
82	Stop Kontak	
83	Lampu TL 16 watt	
84	Housing Lamp TL	
85	Grendel Tanam	
86	Pintu Panel 70x200	
87	Jendela + Kaca Bening 5mm	
88	Molen Beton Mixer	
89	Silicon 300 ml	
90	Baja Ringan Canai Dingin C75	
91	GRC/Serat Semen lebar 20cm	
92	Kawat las	
93	Lis Plafon Kayu	
94	Cat Menie	
95	Kabel NYM 3 x 2,5 mm2	
96	Conduit HI 20 mm	
97	T Dus	
98	Socket Conduit 20 mm	
99	Klem 20 mm	
100	Fischer S6 + sekrup	
101	Flexible Conduit 20 mm	
102	Elbow	
103	Isolasi	
104	Lasdop	

105	Downlight 5 Inch 14,5 Watt LED			

Lampiran II :
Ruang Lingkup Pekerjaan dan Metode Pelaksanaan Pekerjaan

PEKERJAAN

REHAB JARINGAN LISTRIK DAN PLAFON

1 Penjelasan Umum

Lingkup Pekerjaan sebagai berikut :

1. Persiapan lapangan / site work
2. Pekerjaan Arsitektur
3. Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal

2. Spesifikasi

1. Papan Nama Proyek

Lingkup Pekerjaan
Pengadaan dan pemasangan papan nama proyek sebagai informasi resmi pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

Spesifikasi Teknis

- Ukuran minimal 1,00 m x 2,00 m.
- Rangka menggunakan besi hollow galvanis atau kayu keras.
- Latar belakang triplek multipleks 12 mm dilapisi cat minyak tahan cuaca.
- Tulisan dicetak jelas sesuai standar instansi pemilik pekerjaan (memuat nama proyek, nomor kontrak, nilai kontrak, waktu pelaksanaan, dan nama kontraktor).

Pelaksanaan
Papan nama dipasang pada lokasi yang mudah terlihat umum sejak awal pekerjaan hingga pekerjaan selesai.

---

2. SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

Lingkup Pekerjaan
Penerapan sistem manajemen K3 untuk menjamin keselamatan tenaga kerja, peralatan, dan lingkungan selama pelaksanaan proyek.

Spesifikasi Teknis

- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap: helm, rompi, sarung tangan, sepatu safety, kacamata kerja.
- Menyediakan rambu K3 di area kerja.

- Melakukan safety induction sebelum pekerjaan dimulai.
- Menyediakan kotak P3K dan APAR (alat pemadam api ringan).

Pelaksanaan
Kontraktor wajib menunjuk petugas K3, melakukan pengawasan, serta mencatat dan melaporkan pelaksanaan SMK3 secara berkala.

---

3. Pemasangan Bouwplank / Pengukuran

Lingkup Pekerjaan
Pekerjaan pengukuran lahan dan pemasangan bouwplank sebagai acuan batas dan ukuran bangunan.

Spesifikasi Teknis

- Bouwplank dari papan kayu ukuran minimal 2/20 cm.
- Dipasang pada tiang kayu atau bambu dengan ketinggian ± 1 m di atas tanah.
- Tali ukur menggunakan benang nylon atau kawat kecil.
- Toleransi kesalahan ukuran maksimal 1 cm.

Pelaksanaan
Dilakukan oleh tenaga surveyor berpengalaman dengan alat ukur waterpass/ theodolit. Hasil pengukuran harus mendapat persetujuan direksi lapangan.

---

4. Perbaikan Rangka Plafond

Lingkup Pekerjaan
Pekerjaan meliputi perbaikan dan penguatan rangka plafon yang rusak agar dapat menopang plafon dengan aman.

Spesifikasi Teknis

- Material rangka plafon menggunakan hollow galvanis minimal 0,40 mm atau kayu keras kering.
- Penyambungan menggunakan sekrup khusus hollow/ dynabolt.
- Semua material yang rusak, bengkok, atau berkarat diganti dengan material baru.

Pelaksanaan
Pekerjaan dilakukan dengan pembongkaran sebagian plafon jika diperlukan, pemasangan rangka baru, dan memastikan kedudukan rata serta kokoh.

---

5. Pembersihan dan Bongkaran

Lingkup Pekerjaan
Pekerjaan pembersihan lokasi kerja dan pembongkaran material yang tidak terpakai atau rusak.

Spesifikasi Teknis

- Material bongkaran dipilah sesuai jenis (besi, kayu, kaca, puing).
- Puing dibuang ke lokasi pembuangan resmi yang ditentukan.
- Area kerja harus bersih, aman, dan tidak mengganggu aktivitas sekitar.

Pelaksanaan
Dilakukan secara hati-hati agar tidak merusak konstruksi yang masih dipakai. Sisa bongkaran segera diangkut keluar area proyek setiap hari.

1. PEKERJAAN ARSITEKTUR

1. Pemasangan Plafond PVC + Tritisan + List PVC

- **Lingkup Pekerjaan**
  Melaksanakan pemasangan plafon PVC termasuk tritisan dan list PVC sebagai penutup bagian atas ruangan dan finishing tepi plafon.
- **Spesifikasi Teknis**
  - Plafon menggunakan bahan PVC tebal minimal 8 mm, tahan air, tahan rayap, dan mudah dibersihkan.
  - Tritisan dipasang rapi dengan kemiringan sesuai desain arsitektur.
  - List PVC dipasang di sekeliling plafon sebagai penutup tepi agar tampilan lebih rapi.
  - Warna dan motif plafon sesuai dengan persetujuan direksi pekerjaan.
- **Pelaksanaan**
  Pemasangan dilakukan setelah rangka plafon selesai dan dipastikan kuat. Panel PVC dipasang lurus, rapat, dan tidak bergelombang. List PVC dipasang dengan sambungan rapi tanpa celah.

---

2. PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL

1. Instalasi Stop Kontak Listrik

Lingkup Pekerjaan
Pekerjaan meliputi pemasangan instalasi stop kontak listrik pada titik-titik sesuai gambar kerja.

Spesifikasi Teknis

- Kabel menggunakan NYA 2 x 2,5 mm² dalam pipa conduit.
- Pipa conduit PVC minimal Ø 16 mm, tertanam rapi pada dinding/plafon.
- Stop kontak dilengkapi grounding sesuai standar PUIL 2011.

Pelaksanaan
Dilakukan oleh teknisi listrik berpengalaman, sambungan kabel menggunakan isolasi tahan panas, serta diuji fungsi setelah terpasang.

---

2. Stop Kontak Dinding Tunggal

Lingkup Pekerjaan
Pemasangan stop kontak tunggal pada dinding sesuai titik instalasi.

Spesifikasi Teknis

- Produk stop kontak Broco atau setara.
- Tegangan kerja 220 V, 16 A.
- Housing dan cover terbuat dari bahan tahan panas dan api.

Pelaksanaan
Dipastikan kedudukan rata dan kuat menempel pada dinding, sambungan kabel kencang dan aman.

---

3. Instalasi Lampu

Lingkup Pekerjaan
Pekerjaan meliputi penarikan kabel, pipa conduit, dan pemasangan fitting lampu sesuai titik gambar kerja.

Spesifikasi Teknis

- Kabel NYA 2 x 1,5 mm^2 dalam pipa conduit Ø 16 mm.
- Fitting lampu menggunakan bahan tahan panas.

Pelaksanaan
Dilakukan dengan posisi simetris, koneksi kabel aman, serta dilakukan pengujian nyala.

---

4. Pemasangan Downlight LED Philips 14 Watt

Lingkup Pekerjaan
Pemasangan lampu downlight LED pada plafon.

Spesifikasi Teknis

- Merk Philips atau setara.
- Daya 14 Watt, warna cahaya cool daylight (6500K).
- Umur lampu ≥ 20.000 jam.

Pelaksanaan
Pemasangan harus presisi pada plafon GRC/gypsum/PVC, sambungan kabel rapi, dan diuji fungsi setelah pemasangan.

---

5. Pemasangan Lampu LED Philips 28 Watt

Lingkup Pekerjaan
Pekerjaan pemasangan lampu LED tabung/strip sesuai titik gambar kerja.

Spesifikasi Teknis

- Merk Philips atau setara.
- Daya 28 Watt.
- Cahaya terang, hemat energi, dan umur panjang.

Pelaksanaan
Pemasangan dilakukan dengan bracket/holder yang sesuai, posisi simetris dan koneksi kabel terjamin.

---

6. Saklar Dinding Double

Lingkup Pekerjaan
Pekerjaan pemasangan saklar ganda untuk pengendalian dua titik lampu.

Spesifikasi Teknis

- Produk Broco atau setara.
- Tegangan kerja 220 V.
- Housing terbuat dari bahan tahan api.

Pelaksanaan
Dipastikan rata dengan dinding, koneksi kabel aman, diuji fungsi on/off.

---

7. Saklar Dinding Tunggal

Lingkup Pekerjaan
Pekerjaan pemasangan saklar tunggal sesuai titik pada gambar kerja.

Spesifikasi Teknis

- Produk Broco atau setara.
- Kapasitas 220 V, 10 A.

Pelaksanaan
Dipastikan terpasang rata, posisi horizontal/vertikal lurus, dan diuji fungsi.

---

8. MCB 6A Broco + Housing

Lingkup Pekerjaan
Pengadaan dan pemasangan MCB 6A untuk proteksi jalur instalasi.

Spesifikasi Teknis

- Merk Broco atau setara.
- Kapasitas 6A, 1 Phase.
- Dilengkapi housing box.

Pelaksanaan
Terpasang dalam box panel sesuai standar, koneksi terminal kencang, dan diuji fungsi trip.

---

9. MCB 10A Broco + Housing

Lingkup Pekerjaan
Pengadaan dan pemasangan MCB 10A untuk proteksi jalur instalasi.

Spesifikasi Teknis

- Merk Broco atau setara.
- Kapasitas 10A, 1 Phase.
- Dilengkapi housing box.

Pelaksanaan
Dipasang pada panel listrik dengan pengkabelan rapi, diuji fungsi sebelum dioperasikan.

---

10. Instalasi Box Panel Listrik

Lingkup Pekerjaan
Pekerjaan pemasangan box panel listrik untuk menempatkan MCB/NCB.

Spesifikasi Teknis

- Box panel merk Broco atau setara.
- Material besi dilapisi powder coating, tahan karat.
- Kapasitas sesuai jumlah MCB/NCB.

Pelaksanaan
Dipasang pada posisi yang mudah diakses, rata, kuat, dan diuji keamanan grounding.

---

11. Instalasi NCB AC

Lingkup Pekerjaan
Pekerjaan instalasi NCB untuk unit pendingin udara (AC).

Spesifikasi Teknis

- NCB kapasitas sesuai daya AC.
- Kabel NYA 3 x 2,5 mm^2 dalam pipa conduit.

- Dilengkapi grounding.

Pelaksanaan
Dipasang dekat unit AC, koneksi kabel kuat dan aman, diuji fungsi sesuai beban AC.

PENUTUP

Semua persyaratan – persyaratan dalam Spesifikasi Teknis dan gambar – gambar pelaksanaan ini adalah mengikat tidak boleh dirubah tanpa persetujuan dari BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM).

Syarat – syarat yang tidak tertera dalam Spesifikasi Teknis, tetapi tertera pada bagian lain didalam Dokumen Pelelangan ini, Kontraktor berkewajiban untuk melaksanakannya.